

PELATIHAN PEMBUATAN HIASAN *ECOBAG* DENGAN *HANDPAINTING* SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN KETERAMPILAN WARGA KUPANG GUNUNG RW VI SURABAYA

**Yuhri Inang Prihatina¹, Irma Russanti², Ratna Suhartini³,
Yulistiana⁴, Urip Wahyuningsih⁵, Indarti⁶**

^{1,2,3,4,5,6}Universitas Negeri Surabaya

¹yuhriinang@unesa.ac.id; ²irmarussanti@unesa.ac.id; ³ratnasuhartini@unesa.ac.id;
⁴yulistiana@unesa.ac.id; ⁵uripwahyuningsih@unesa.ac.id; ⁶indarti@unesa.ac.id

Abstract

This study examines the implementation, outcomes, and participant responses of a community-based training program on ecobag decoration using handpainting techniques conducted in Kupang Gunung RW VI, Surabaya. The training program was initiated in response to the community's need for accessible, low-cost, and economically relevant practical skills that can support creative micro-enterprises. The study adopted a Participatory Action Research (PAR) framework, emphasizing active community involvement across the stages of situational observation, problem identification, collaborative problem-solving, preparation, implementation, evaluation, and monitoring. The program involved 30 participants, consisting of members of the local PKK women's organization and adolescent girls. Program outcomes were evaluated through product-based assessments focusing on design quality, technical execution, color composition, neatness, and creativity. Participant perceptions were collected through structured questionnaires administered during the training. Data were analyzed using descriptive percentage techniques. The findings indicate that the training was implemented systematically and effectively. Product evaluations showed that 37% of the outputs were categorized as good and 40% as very good, while participant responses were predominantly positive. The training contributed to improved technical understanding, enhanced creative skills, and strengthened entrepreneurial motivation related to handpainted ecobag products.

Keywords: *ecobag, handpainting, participatory action research, creative skills, community training*

Abstrak

Artikel ini bertujuan menjelaskan proses pelaksanaan, hasil, dan respon peserta dalam pelatihan pembuatan hiasan *ecobag* dengan teknik *handpainting* bagi warga Kupang Gunung RW VI Surabaya. Pelatihan dilatarbelakangi oleh kebutuhan peningkatan keterampilan praktis yang mudah dipelajari, berbiaya rendah, dan berpotensi ekonomis. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif dengan melibatkan masyarakat secara aktif dalam tahap observasi, identifikasi masalah, pemecahan masalah, persiapan, pelaksanaan, evaluasi, dan monitoring. Peserta berjumlah 30 orang terdiri dari ibu-ibu PKK dan remaja putri. Data hasil diperoleh melalui penilaian produk berdasarkan aspek desain, ketepatan teknik, kombinasi warna, kerapian, dan kreativitas. Respon peserta diperoleh melalui pengisian lembar angket saat pelatihan. Data dianalisis menggunakan persentase. Hasil menunjukkan proses pelatihan dilaksanakan secara sistematis meliputi persiapan melalui koordinasi dengan ketua RW ditandai dengan penandatanganan IA oleh ketua PKK RW VI Kupang Gunung Surabaya. Tahap selanjutnya pelaksanaan dipublikasikan melalui media *online* dan *youtube* prodi D4 Tata Busana Fakultas Vokasi Unesa serta tahap penutup penilaian dan respon yang dituliskan sebagai artikel luaran kegiatan PKM. Hasil penilaian produk menunjukkan 37% kategori baik dan 40% sangat baik. Respon peserta pelatihan pada kategori sangat baik. Pelatihan ini efektif meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, serta memunculkan motivasi kewirausahaan melalui pengembangan produk kreatif *ecobag* dengan hiasan *handpainting*.

Kata kunci: *ecobag, handpainting, produk kreatif, pelatihan, keterampilan praktis,*

Submitted: 2026-02-20

Revised: 2026-02-27

Accepted: 2026-03-06

Pendahuluan

Permasalahan lingkungan akibat penggunaan kantong plastik sekali pakai masih menjadi isu yang nyata di masyarakat perkotaan. Salah satu upaya sederhana namun efektif untuk mengurangi limbah plastik adalah penggunaan tas ramah lingkungan (*ecobag*). Pemilihan media *ecobag* didasari oleh adanya isu pencemaran lingkungan yang disebabkan penggunaan kantong plastik belanja. Berbagai pihak terkait mencoba melakukan penanganan dan pencegahan salah satunya himbuan penggunaan kantong belanja yang ramah lingkungan atau tas *reusable* (Melati, 2024)

Ecobag tidak hanya berfungsi sebagai alat bawa belanja, tetapi juga dapat dikembangkan menjadi produk kreatif. *Ecobag* memiliki nilai estetika dan nilai ekonomi apabila dipadukan dengan sentuhan seni sebagai hiasan. Pelatihan produk kreatif menjadi alternatif penyelesaian permasalahan masyarakat non produktif, terutama bagi kelompok masyarakat yang memiliki keterbatasan keterampilan. Warga Kupang Gunung RW VI Surabaya khususnya ibu-ibu dan remaja putri memiliki potensi waktu luang yang cukup besar tetapi belum sepenuhnya diimbangi dengan keterampilan yang dapat dikembangkan menjadi aktivitas produktif dan bernilai jual. Kondisi ini mendorong perlunya kegiatan pelatihan yang mudah dipahami, berbiaya rendah, dan dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Berdasarkan wawancara dengan Hidayati ketua penggerak PKK RW VI Kupang Gunung Surabaya diperoleh informasi bahwa warga terutama ibu-ibu dan remaja putri menyenangi kegiatan yang bermanfaat. Salah satu pelatihan yang pernah dilakukan sebelumnya adalah pelatihan batik cap. Berdasarkan angket yang diberikan setelah pelatihan diketahui 90 % peserta menyatakan bahwa pelatihan batik cap sangat menarik dan mudah dipahami dan 100% menyatakan ingin mengikuti pelatihan lanjutan (Russanti, 2025)

Teknik *handpainting* pada *ecobag* dipilih sebagai solusi karena relatif sederhana, tidak memerlukan peralatan khusus, serta memungkinkan peserta untuk berkreasi sesuai dengan kemampuan dan imajinasi masing-masing. (Walter & Priestly, 2002) menjelaskan teknik dasar membuat *handpainting* sangat mudah menggunakan kuas untuk menorehkan warna. Perbedaan cara pengaplikasian cat warna dengan variasi alat sederhana kuas, *sponge*, *cotton bud*, cap dan banyak lagi menghasilkan efek pewarnaan yang tidak terduga.

Handpainting selain meningkatkan nilai estetika produk *ecobag*, teknik ini juga membuka peluang bagi masyarakat untuk menghasilkan produk kreatif yang dapat dikembangkan menjadi usaha rumahan. Hal ini sesuai dengan salah satu bidang kajian studi pengembangan pedesaan, kawasan dan energi terbarukan yaitu melakukan pemberdayaan dan pendampingan melalui berbagai pelatihan dan pembinaan secara intensif (LPPM UNESA, 2024) Dengan demikian, pelatihan *handpainting* pada *ecobag* tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan individu, tetapi juga berpotensi mendukung peningkatan kesejahteraan ekonomi masyarakat.

Berdasarkan hasil observasi awal dan diskusi dengan warga serta pengurus PKK RW VI Kupang Gunung Surabaya, ditemukan beberapa permasalahan utama, antara lain: (1) terbatasnya keterampilan kreatif yang dimiliki warga, (2) minimnya kegiatan pelatihan lanjutan yang sesuai dengan kebutuhan dan kondisi masyarakat, serta (3) belum optimalnya pemanfaatan potensi *ecobag* sebagai produk kreatif bernilai ekonomi. Oleh karena itu, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk memberikan pelatihan pembuatan hiasan *ecobag* dengan teknik *handpainting* melalui pendekatan partisipatif.

Secara umum tujuan kegiatan ini adalah meningkatkan keterampilan dan kreativitas warga dalam menghias *ecobag*, menumbuhkan kesadaran akan pentingnya penggunaan produk ramah lingkungan, serta mendorong motivasi kewirausahaan berbasis produk kreatif di kalangan ibu-ibu dan remaja putri. (Rabihat et al., 2024) menjelaskan bahwa kreativitas

diartikan sebagai kemampuan seseorang untuk menciptakan suatu produk baru, tetapi produk baru itu tidak perlu seluruhnya baru. Produk baru dapat berupa sentuhan atau kreasi baru pada bagian-bagian tertentu dari detail produknya saja. Secara khusus artikel ini bertujuan menjelaskan proses pelaksanaan, hasil, dan respon peserta dalam pelatihan pembuatan hiasan *ecobag* dengan teknik *handpainting* bagi warga Kupang Gunung RW VI Surabaya.

Kegiatan pengabdian ini diharapkan memberikan manfaat nyata, baik bagi peserta maupun lingkungan sekitar. Bagi peserta, pelatihan ini dapat meningkatkan keterampilan praktis yang mudah diterapkan dan berpotensi menjadi sumber penghasilan tambahan. Bagi masyarakat, kegiatan ini dapat mendorong terbentuknya budaya kreatif dan produktif yang mendukung ekonomi lokal. Selain itu, penggunaan *ecobag* dengan hiasan *handpainting* turut berkontribusi dalam upaya pengurangan limbah plastik dan peningkatan kesadaran lingkungan secara berkelanjutan.

Metode

Kegiatan pelatihan menghias *ecobag* dengan *handpainting* dilaksanakan di lingkungan Kupang Gunung RW VI Surabaya diikuti oleh 30 peserta kesemuanya terdiri dari ibu-ibu PKK dan remaja putri. Metode yang digunakan adalah pendekatan partisipatif yang melibatkan peserta secara aktif. (Britha, 2011) menjelaskan metode partisipatif merupakan pendekatan pengabdian yang memberikan kesempatan kepada masyarakat untuk terlibat aktif dalam proses belajar, diskusi, praktik, dan pengambilan Keputusan. Tahapan kegiatan meliputi observasi, identifikasi masalah, perumusan solusi, persiapan materi, pelaksanaan pelatihan, dan evaluasi. Pelatihan dilaksanakan melalui penyuluhan, demonstrasi teknik, dan praktik langsung. Alat dan bahan yang digunakan meliputi *ecobag*, cat akrilik, kuas, dan perlengkapan pendukung. Evaluasi dilakukan melalui penilaian produk dan analisis respon peserta menggunakan persentase. (Arikunto, 2019) mengemukakan penilaian persentase digunakan untuk menggambarkan capaian belajar peserta secara kuantitatif dan dapat dikelompokkan menjadi kategori kualitatif dengan nilai Persentase (1). 80%-100% dengan kategori sangat baik; (2). 66-79% baik; (3). 56-65% cukup dan; (4). ≤55% kurang.

Hasil dan Pembahasan

Pelaksanaan pelatihan *ecobag* menggunakan hiasan *handpainting* menggunakan pendekatan partisipatif yaitu dengan memberikan ruang untuk keterlibatan warga Kupang Gunung RW VI untuk terlibat dalam semua proses pelatihan. Berikut hasil dan pembahasan yang telah disusun berdasar tujuan:

1. Proses pelatihan

Proses pelatihan ini melalui tahapan sistematis yang diawali dari persiapan, pelaksanaan dan penutup. Proses mengacu pada tujuan dilaksanakan pelatihan yaitu meningkatkan keterampilan warga Kupang Gunung RW VI Surabaya utamanya ibu-ibu dan remaja putri. Adapun alur pelaksanaan dijelaskan pada diagram berikut:

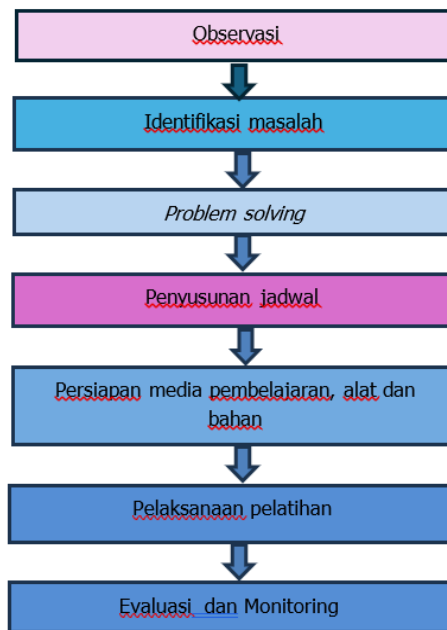


Diagram 1: Alur Pengabdian dengan pendekatan partisipatif

Diagram alur kegiatan pelatihan menjelaskan proses kegiatan pelatihan sebagai berikut:

a. Observasi

Data diperoleh dari pertemuan dengan ibu-ibu PKK dan ketua penggerak PKK RW.VI Kupang Gunung Surabaya. Sebagian besar ibu-ibu PKK memiliki waktu luang karena tidak bekerja. Secara ekonomi juga Sebagian besar masih perlu peningkatan dan menginginkan peningkatan keterampilan. Pelatihan sebelumnya pernah dilakukan dengan materi batik cap tetapi untuk pelatihan lanjutan ini menginginkan teknik membuat motif yang lebih sederhana dibanding pewarnaan batik

b. Identifikasi masalah

Warga RW VI Kupang Gunung Surabaya tidak cukup memiliki bekal keterampilan menjahit dan membuat desain. Waktu yang bisa digunakan untuk pelatihan terbatas karena ada beberapa kegiatan yang harus diikuti warga seperti pengajian, memasak atau mengantar anak kegiatan mengaji.

c. *Problem solving*

Solusi yang ditawarkan adalah topik pelatihan membuat hiasan *handpainting* pada *ecobag*. Topik ini dipilih karena cukup mudah dipelajari, bahan dan alat mudah diperoleh dan murah. *Handpainting* pada *ecobag* menggunakan cat warna lebih simple tekniknya dan bagus hasilnya. *Ecobag* dengan hiasan *handpainting* berpotensi dijadikan produk jual.



Gambar 1: contoh produk *ecobag* dengan hiasan *handpainting*

d. Penyusunan jadwal

Pelatihan dilaksanakan pada 13 Juli 2025 diikuti oleh 30 peserta dari ibu-ibu dan remaja putri warga RW VI Kupang Gunung Surabaya. Waktu pelatihan dilaksanakan jam 09.00 sampai jam 12.00 terdiri dari pembukaan, penjelasan topik, praktek dan penilaian.

e. Persiapan media pembelajaran, alat dan bahan

Media pembelajaran pelatihan yang digunakan adalah contoh produk *ecobag* dengan hiasan *handpainting*. *Handout* juga dibuat untuk membantu peserta memahami fungsi alat, jenis cat, teknik *handpainting*. Desain *handpainting* juga disediakan sesuai penggolongan sumber ide flora, fauna, geometris sesuai proporsi ukuran *ecobag* yang dihias. Alat dan bahan diberikan dalam bentuk paket terdiri dari cat akrilik



Gambar 2: Pembagian alat, bahan, dan apron kepada para peserta pelatihan

f. Pelaksanaan pelatihan

Pelatihan dilaksanakan terbagi dalam tiga tahap yaitu pembukaan, pelatihan dan penutup. Pelatihan dibuka oleh ketua pelaksana dengan menyampaikan tujuan kegiatan dan target yang harus dicapai.



Gambar 3: Penjelasan oleh ketua pelaksana kegiatan pelatihan

- g. Satu produk *ecobag* harus sudah selesai dihias dengan *handpainting*. Tahap pelaksanaan pelatihan dimulai dari penjelasan tentang teknik *handpainting*, cara memilih desain dan hal-hal penting yang harus dilakukan dan tidak boleh agar hasil *handpainting* maksimal. Tahap terakhir adalah penutup yaitu pengumpulan hasil *ecobag*, pengisian angket dan foto-foto dokumentasi



Gambar 4: Foto Bersama setelah kegiatan pelatihan

- h. Evaluasi dan monitoring dilakukan pemantauan melalui kegiatan pertemuan PKK sesudah kegiatan pelatihan. Beberapa desain dan alat bahan juga diberikan kepada peserta untuk latihan lanjutan. Monitoring juga dilakukan oleh Unesa atas ketuntasan pelaksanaan pelatihan ini yaitu melalui

2. Hasil penilaian *ecobag*

Hasil pelatihan menghias *ecobag* dengan *handpainting* ini dinilai untuk melihat ketercapaian tujuan pelatihan. Aspek yang dinilai meliputi ketepatan teknik, kombinasi warna, kerapian dan kreativitas. Hasil yang diperoleh 37% memperoleh nilai sangat baik, 40% memperoleh nilai baik, 17% memperoleh nilai cukup, dan 6% memperoleh nilai kurang.

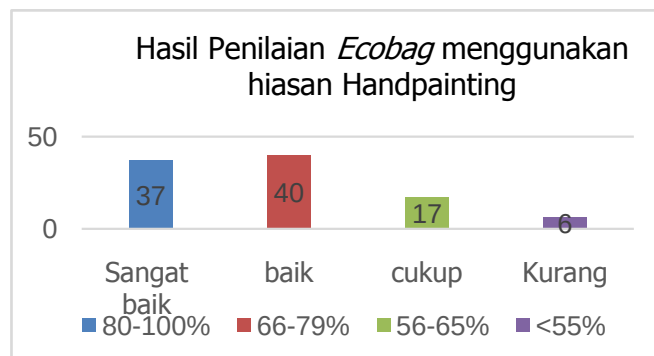


Diagram 2: Hasil penilaian *handpainting* pada *ecobag*

Hasil penilaian pelatihan ini dapat dikatakan memiliki keberhasilan baik karena 77% hasil pelatihan dicapai dengan hasil baik dan sangat baik. Dilihat dari peserta pelatihan yang tidak memiliki bekal kemampuan melukis, tetapi seperti dijelaskan oleh (Walter & Priestly, 2002) bahwa *handpainting* merupakan teknik dekorasi tekstil manual yang mudah dipelajari. *Handpainting* juga memungkinkan eksplorasi efek visual melalui alat sederhana menghasilkan kreasi-kreasi baru dalam pembuatannya.

3. Hasil respon

Respon peserta terhadap kegiatan pelatihan membuat hiasan *handpainting* diperoleh melalui pengisian lembar observasi yang dibagikan setelah pelatihan. Beberapa aspek yang harus diisi oleh peserta meliputi latar belakang pekerjaan saat ini, motivasi peserta mengikuti pelatihan, keterampilan dasar yang telah dimiliki, respon terhadap materi pelatihan, respon terhadap pelaksanaan pelatihan dan respon setelah mengikuti pelatihan. Hasil respon peserta dapat dilihat pada diagram berikut:

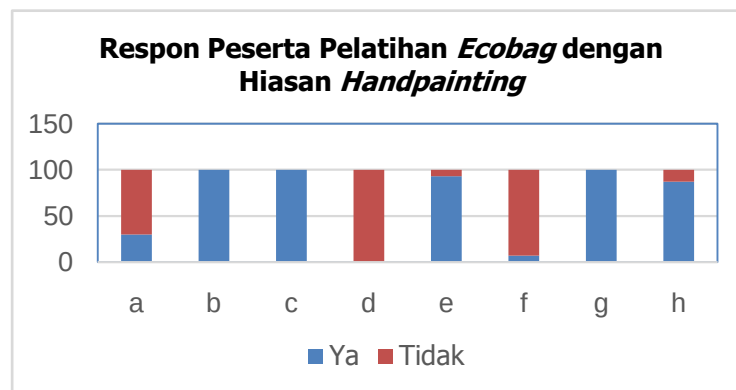


Diagram 3: Hasil respon peserta pelatihan

Tabel1: Hasil respon peserta pelatihan

Uraian	Ya	Tidak
Apakah peserta memiliki pekerjaan	30%	70%
Apakah peserta mengikuti pelatihan ini karena ingin meningkatkan keterampilan	100%	0%
Apakah materi pembuatan <i>ecobag</i> dengan hiasan <i>handpainting</i> merupakan hal baru bagi peserta	100%	0%
Apakah peserta pernah mengikuti pelatihan membuat <i>handpainting</i> atau melukis sebelumnya	0	100%
Apakah penyajian materi pelatihan pembuatan <i>ecobag</i> dengan hiasan <i>handpainting</i> ini menyenangkan dan mudah dipahami bagi peserta	93%	7%
Apakah peserta merasa kesulitan mempraktekkan materi pelatihan yang diberikan	7%	93%
Apakah peserta menginginkan pelatihan pembuatan <i>ecobag</i> dengan hiasan <i>handpainting</i> ini lebih mendalam dan menginginkan pelatihan lanjutan	100%	0%
Sesudah mengikuti pelatihan pembuatan <i>ecobag</i> dengan hiasan <i>handpainting</i> apakah peserta termotivasi untuk membuat produk yang bisa dijual	87%	13%

Respon pelatihan peserta setelah mengikuti seluruh kegiatan pelatihan membuat hiasan *ecobag* dengan *handpainting* dapat dikatakan sangat baik. Respon terhadap materi pelatihan, pelaksanaan pelatihan dan respon setelah mengikuti pelatihan menunjukkan prosentasi 80-100% dengan katagori sangat baik. (LPPM UNESA, 2024) menjelaskan bahwa pendekatan pemberdayaan masyarakat dilakukan melalui pelatihan dan pembinaan intensif untuk meningkatkan keterampilan serta peluang produksi yang

memiliki potensi ekonomi lokal. Pemberdayaan warga Kupang Gunung RW VI utamanya ibu-ibu dan remaja putri yang mayoritas atau 70% belum memiliki pekerjaan memiliki potensi untuk meningkatkan keterampilan yang mudah dipahami seperti menghias *ecobag* dengan *handpainting*.

Kesimpulan

Pelatihan pembuatan hiasan *ecobag* dengan teknik *handpainting* bagi warga Kupang Gunung RW VI Surabaya telah terlaksana dengan baik melalui pendekatan partisipatif. Kegiatan ini terbukti efektif dalam meningkatkan pemahaman dan keterampilan peserta, meskipun sebagian besar peserta sebelumnya tidak memiliki pengalaman melukis. Hasil penilaian produk menunjukkan mayoritas peserta mencapai kategori baik dan sangat baik, menandakan ketercapaian tujuan pelatihan. Respon peserta yang sangat positif serta tingginya motivasi untuk mengikuti pelatihan lanjutan dan mengembangkan produk bernilai jual menunjukkan bahwa *handpainting* pada *ecobag* memiliki potensi sebagai keterampilan kreatif yang aplikatif dan ekonomis. Dengan demikian, pelatihan ini tidak hanya berkontribusi pada peningkatan keterampilan masyarakat, tetapi juga membuka peluang penguatan semangat kewirausahaan berbasis produk ramah lingkungan.

Daftar Pustaka

- Arikunto, S. (2019). *Dasar Dasar Evaluasi Pendidikan*. Sinar Grafika Offset.
- Britha, M. (2011). *Metode Penelitian Partisipatoris dan Upaya Pemberdayaan*. yayasan Obor Indonesia.
- LPPM UNESA. (2024). *Profil Lembaga Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat*. LPPM UNESA. <https://drive.google.com/file/d/1cptycluCNAAaSAU1m0ued1-nANEVV5q8/view?pli=1>
- Melati, D. (2024). Kontrol Perilaku Ibu Rumah Tangga Terhadap penggunaan Tas Belanja untuk Mengurangi Penggunaan Kantong Plastik Terhadap Lingkungan Sekitar. *As-Syari: Bimbingan Konseling Dan Keluarga*, 6 No.3. <https://journal.laaroiba.com/index.php/as/article/view/6879/4489>
- Rabihat, H., Hamdatul Karimah, hamid Muhaimin, Ilham Akbar, & Mislan Mihite. (2024). Pelatihan Kreatifitas dalam Membuat Produk Bernilai dari Kain Perca untuk Menggerakkan Ekonomi Masyarakat. *Welfare: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2 no.2. <https://jurnalfebi.iainkediri.ac.id/index.php/Welfare/article/view/1473>
- Russanti, I. (2025). Pelatihan Batik Cap Bagi Ibu PKK RT.3 RW.6 Kupang Gunung Sebagai Kampung Batik Baru. *Proficio Jurnal Abdimas FKIP UTP Surakarta*, 6 no.2. <https://ejournal.utp.ac.id/index.php/JPF/article/view/4660/520522771>
- Walter, C., & Priestly, J. (2002). *The Basic Guide to Dyeing and Painting Fabric*. Krause Publications. <https://archive.org/details/basicguidetodyei0000walt/page/n3/mode/2up?q=sponge>